

Kemenangan Pertandingan yang Hebat

Rashif Darien Alraskha



Tara Salvia
Centre of Excellence

Sejak kelas 1 SD, aku sudah menyukai *baseball* setelah melihat kakak kelas bermain dan memakai baju *baseball*. Selain menyukai bajunya, aku juga tertarik dengan lapangan dan cara bermainnya. Menurutku, *baseball* adalah olahraga yang seru, sehingga bermain *baseball* menjadi hobiku.

Aku mulai mengikuti *baseball* sejak kelas 2 SD. Hingga saat ini, aku mengikuti dua klub *baseball*, yaitu Tara Shark dan Garuda.

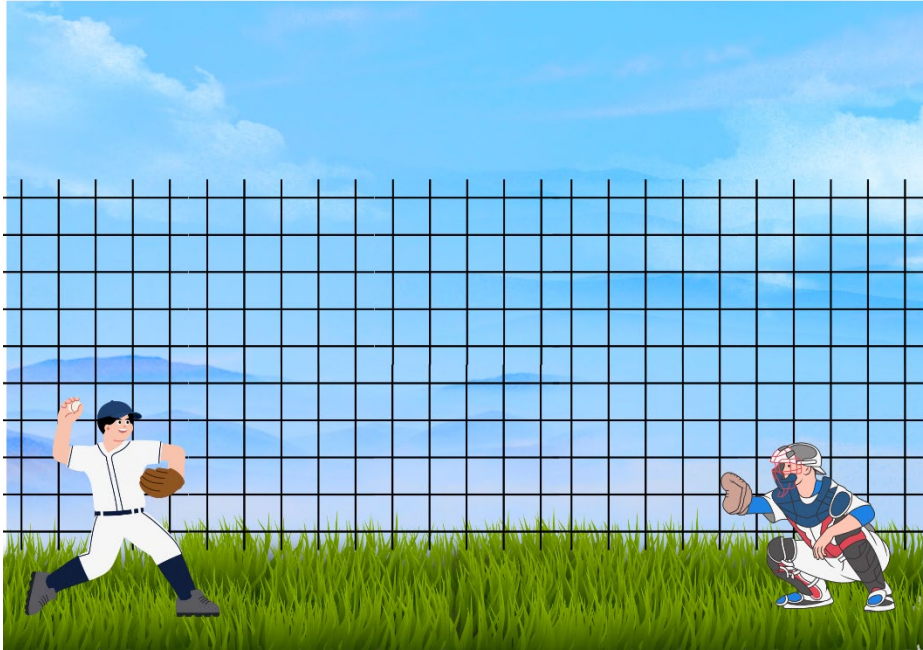
Suatu hari di akhir pekan, aku bertanding *baseball* di sekolah Jakarta Intercultural School. Dalam pertandingan kali ini, aku bermain di tim Garuda melawan tim Flash dari Bandung. Pertandingan ini bertujuan untuk menentukan juara pertama di kompetisi JYBA. JYBA adalah pertandingan *baseball*. JYBA merupakan singkatan dari Jakarta Youth Baseball

Academy. Aku pergi ke sana naik mobil bersama ibu, nenek, dan sepupuku. Saat tiba di sekolah JIS, aku melihat sekolah itu sangat luas dan ramai.

Nama pelatihku di klub Garuda adalah *Coach Aldi*, *Coach Rahmat*, dan *Coach Indra*. Sebelum bertanding, kami melakukan pemanasan dan latihan terlebih dahulu. Setelah itu, timku dan tim Flash memasuki lapangan dan bersiap untuk bertanding. Sebelum pertandingan dimulai, kami saling menepukkan tangan sebagai tanda penghormatan antar tim.

Pertandingan pun dimulai. Ibu, nenek, dan sepupuku duduk di kursi penonton sambil menyaksikan pertandingan. Timku mendapat giliran menjaga lebih dulu, dan posisiku berada di *outfield*. Tugas pemain *outfield* adalah

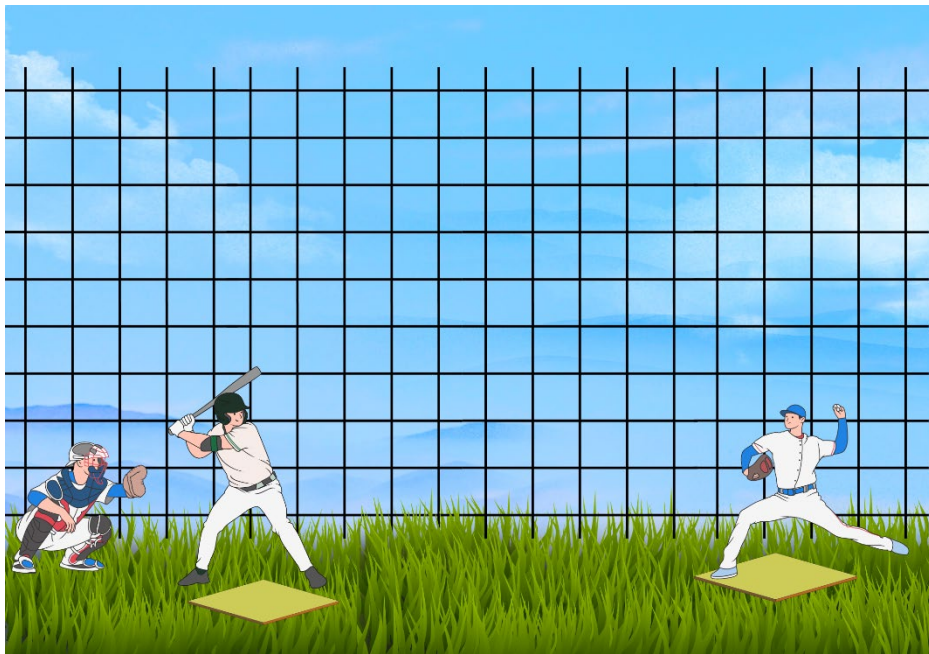
menangkap bola yang dipukul jauh agar lawan tidak mendapatkan poin.



Setelah itu, timku mendapat giliran memukul. Kami belum berhasil mencetak poin, sehingga skor masih 0-0. Pada giliran berikutnya, tim Flash berhasil mencetak poin sehingga skor menjadi 1-0. Aku dan beberapa pemain lain kemudian menjadi cadangan. Kami tetap menyaksikan pertandingan, tetapi skor masih belum berubah. Saat pertandingan berlangsung, suasananya sangat ramai dan berisik.

“Berdoa yuk, biar kita menang,” ucap salah satu temanku.

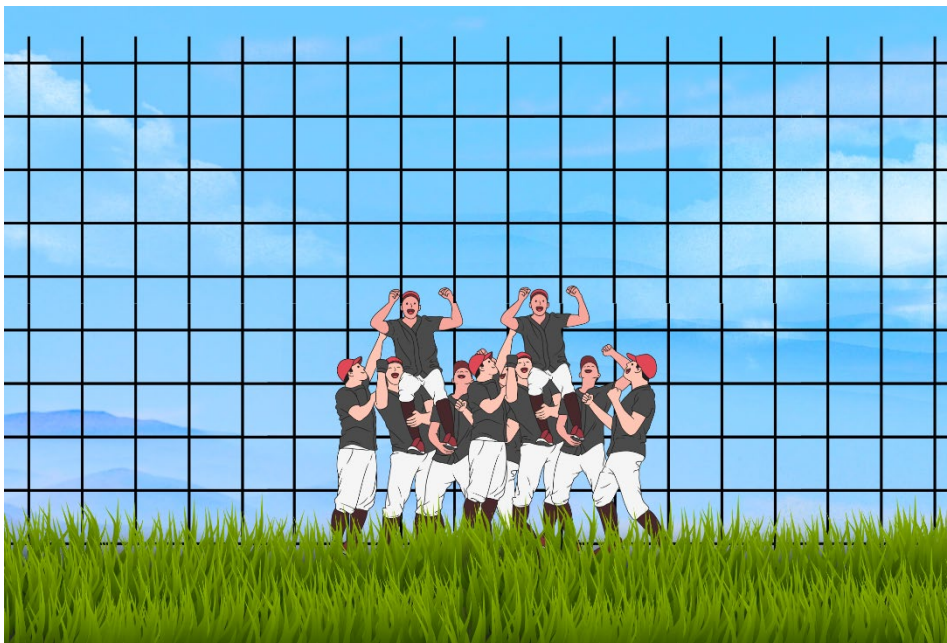
Kami pun membaca beberapa surah pendek dan berusaha lebih keras lagi. Pada ronde keempat, saat timku mendapat giliran memukul, salah satu pemain berhasil mencapai *home base*. Kami semua sangat senang karena skor menjadiimbang.



Home base adalah tempat pemain memukul bola. Setelah pemain berhasil menginjak *base 1*, *base 2*, dan *base 3*, pemain harus kembali menginjak *home base*. Jika berhasil sampai ke

home base, berarti pemain tersebut berhasil mencetak poin untuk timnya.

Setelah itu, tim Flash tidak berhasil mencetak poin. Saat timku kembali mendapat giliran memukul, kami berhasil mencetak satu poin lagi sehingga skor menjadi 2-1 untuk keunggulan tim kami.



Pertandingan pun selesai, dan kami semua sangat senang karena berhasil menjadi juara pertama. Bahkan, ada beberapa pemain yang menangis terharu. Pertandingan ini adalah pertandingan yang paling berkesan untukku. Dari

pertandingan ini, aku belajar untuk tidak mudah menyerah dan harus terus berusaha.

Saat besar nanti, aku ingin menjadi pemain *baseball* yang hebat. Karena itu, aku akan berlatih lebih serius agar menjadi lebih kuat.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.